

## ABSTRAK

**Suaibah, 1810110172, Manajemen Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan Cluwak Pati Pada Masa Pandemi Covid-19.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan pada masa pandemi Covid-19, dengan mendeskripsikan beberapa kegiatan yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih; 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih; 3) Evaluasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara deskriptif berupa tertulis dan peristiwa yang terkait secara akurat dan sistematis. Data diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan. Data penelitian dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada tahap perencanaan pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* terdiri dari beberapa kegiatan yaitu kepala madrasah dan guru Fikih menerapkan kebijakan baru yang sesuai dengan kondisi di masa pandemi yaitu menerapkan model pembelajaran berbasis *blended learning*, guru Fikih merencanakan pembelajaran dengan menyusun RPP, menyiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan diantaranya *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*, madrasah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran berbasis *blended learning*; 2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* dilakukan secara daring dan luring, model *blended learning* yang digunakan adalah *Flex Blended Learning* dengan menggunakan komposisi belajar 60/40, 60% pembelajaran daring dan 40% pembelajaran luring, kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembelajaran daring guru Fikih memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. Adapun pada kegiatan pembelajaran luring, guru memanfaatkan LCD proyektor, terdapat kendala yang dihadapi, diantaranya akses internet yang masih susah, faktor ekonomi, kedisiplinan peserta didik, alat teknologi yang masih kurang maksimal, kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran daring selama *blended learning*; 3) Pada tahap evaluasi pembelajaran berbasis *blended learning*, kepala madrasah dan guru mata pelajaran mengadakan rapat evaluasi sistem pembelajaran selama pandemi Covid-19 setiap dua minggu sekali guna mengkaji ulang model dan media pembelajaran yang digunakan serta mendiskusikan solusi berdasarkan kendala yang dihadapi ketika kegiatan belajar mengajar, evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan dua model, yaitu evaluasi konvensional dan evaluasi daring.

**Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran *Blended Learning*, Covid-19.**